

**PENGARUH INFORMASI AKUNTANSI, KARAKTERISTIK
WIRAUSAHA, MODAL USAHA, DAN LOKASI USAHA
TERHADAP KEBERHASILAN UKM PADA MASA COVID 19
(STUDI PADA KECAMATAN MOJOLABAN)**



Oleh:

EKO MACHMUD INDRIYANA

19210043

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA**

2023

**PENGARUH INFORMASI AKUNTANSI, KARAKTERISTIK
WIRAUSAHA, MODAL USAHA, DAN LOKASI USAHA
TERHADAP KEBERHASILAN UKM PADA MASA COVID 19
(STUDI PADA KECAMATAN MOJOLABAN)**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH :

EKO MACHMUD INDRIYANA

19.21.0043

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA

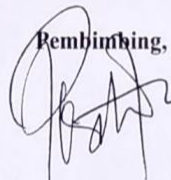
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : EKO MACMUD INDRIYANA
NIM : 19210043
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : PENGARUH INFORMASI AKUNTANSI,
KARAKTERISTIK WIRAUSAHA, MODAL USAHA, DAN
LOKASI USAHA TERHADAP KEBERHASILAN UKM
PADA MASA COVID 19 (STUDI PADA KECAMATAN
MOJOLABAN)

Disetujui dan disahkan:

Hari :

Tanggal :

Pembimbing,


Dr. Rosita S.E., M.M., Ak., CA

NIDN. 0020067501

Mengetahui,
Kepala Program Studi S1 Akuntansi


Astuning Saharsini S.E., M.Acc
NIDN. 0606129102

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : EKO MACHMUD INDRIYANA
NIM : 19210043
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : PENGARUH INFORMASI AKUNTANSI,
KARAKTERISTIK WIRAUSAHA, MODAL USAHA,
DAN LOKASI USAHA TERHADAP
KEBERHASILAN UKM PADA MASA COVID 19
(STUDI PADA KECAMATAN MOJOLABAN)

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Ekonomi.

Disetujui dan disahkan:

Hari : Jumat

Tanggal : 11 Agustus 2023

Tim Penguji

Ketua : Dr. Rosita, S.E., M.M. Ak., CA.

Anggota : Nur Kholis, S.E., M.Sc

Tanda Tangan



Mengetahui,

Ketua STIE Surakarta

Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H

NIDN. 0625127401

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul :

PENGARUH INFORMASI AKUNTANSI, KARAKTERISTIK WIRAUUSAHA, MODAL USAHA, DAN LOKASI USAHA TERHADAP KEBERHASILAN UKM PADA MASA COVID 19 (STUDI PADA KECAMATAN MOJOLABAN)

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Sukoharjo, 26 Mei 2023

Yang memberi pernyataan



Eko Machmud Indriyana

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Dadi bocah sing soleh, ojo lali ibadah e, kudu iso bersyukur, kenek dingo conto sing apik nggo adi-adimu”

(Ibu. Sri Indarti)

“Urip ono sing nguripke, mlaku enek sing nglakokne, mati enek sing matikne. Ora kudu sugih penting slamet dunyo akhirat e”

(Bapak. Hari Santoso)

“Apabila kamu memberikan air kepada saudara-saudaramu maupun yang lainnya, air itu harus bersih dan ikhlas dan janganlah kamu berikan air kepada saudara-saudaramu air yang kotor”

(H.R Djimat Hendro Soewarno)

“Dari pengalaman kemenangan atau kekalahanmu itu, kau akan belajar sesuatu yang berharga dan setelah itu kau akan menjadi seorang lelaki sejati”

(Akagami No Shanks)

PERSEMBAHAN

Karya ilmiah berupa skripsi ini, peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ibu Sri Indarti dan Bapak Hari Santoso yang senantiasa telah memberi cinta, kasih sayang, dukungan, doa, dan semangat bagi penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
2. Seluruh keluarga dan saudara yang telah memberikan dorongan dan motivasi dalam proses penyusunan skripsi ini.
3. Sahabat dan teman-teman yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam mengerjakan skripsi.
4. Teman-teman seperjuangan angkatan tahun 2019 STIE Surakarta.
5. Pihak-pihak yang memberikan dukungan, doa dan motivasi dalam proses penyusunan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullah Wabarakatuh

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas rahmat Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan karunia, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi yang berjudul **“PENGARUH INFORMASI AKUNTANSI, KARAKTERISTIK WIRAUUSAHA, MODAL USAHA, DAN LOKASI USAHA TERHADAP KEBERHASILAN UKM PADA MASA COVID 19 (STUDI PADA KECAMATAN MOJOLABAN)”**

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi Program Sarjana Jenjang strata satu (S1) Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta. Penulis menyadari akan keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki, dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih dengan setulus hati kepada:

1. Bapak Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Surakarta.
2. Ibu Astuning Saharsini, S.E., M.Acc selaku Ketua Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Surakarta.
3. Ibu Dr. Rosita S..E,M.M.Ak.,CA selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan memberi pengarahan dalam menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Pengajar Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Surakarta yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
5. Bapak Iwan Setiyono, S.STP, M.Hum selaku Pembina Tingkat 1 Dinas Perdagangan Koperasi dan UMKM Kabupaten Sukoharjo yang telah bersedia memberikan informasi.

6. Keluarga tercinta, Ibu Sri Indarti, Bapak Hari Santoso, adik-adik saya Maryam, Yusuf, Latifah yang senantiasa telah memberi cinta, kasih sayang, dukungan, doa, dan semangat bagi penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Sahabat saya Leni, Riska, Bunto, Temon, Handoko, Cina dan teman-teman yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam mengerjakan skripsi.
8. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan angkatan tahun 2019 STIE Surakarta.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari kekurangan, maka dari itu penulis mengharapkan saran, kritik, dan segala bentuk pengarahannya dari semua pihak guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Sukoharjo, 25 Mei 2023
Yang memberi pernyataan

Eko Machmud Indriyana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Masalah.....	9
D. Manfaat Masalah.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	
A. Teori Yang Relevan	11
1. Teori Planned Behavior	11
2. Definisi UMKM.....	13
3. Keberhasilan UKM	17
4. Penggunaan Informasi Akuntansi	19
5. Karakteristik Wirausaha.....	22
6. Modal Usaha	25
7. Lokasi Usaha.....	27

B. Penelitian Terdahulu	30
C. Kerangka Pikir	33
D. Hipotesis.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Objek Penelitian	47
B. Sumber Penelitian	48
C. Populasi dan Sampel	48
D. Teknik Pengumpulan Data	49
E. Definisi Operasional	51
F. Teknik Analisis Data.....	55
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	61
B. Identitas Responden	61
C. Analisis Data	64
D. Pemabahasan Hasil Penelitian	75
BAB V PENUTUP.....	
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kriteria UMKM	16
Tabel 2. Penelitian Terdahulu	33
Tabel 3. Jumlah UKM.....	48
Tabel 4. Skor kuesioner	50
Tabel 5. Definisi operasional variabel	51
Tabel 6. Data jenis kelamin pelaku UKM.....	61
Tabel 7. Data usia pelaku UKM.....	62
Tabel 8. Data pendidikan pelaku UKM	63
Tabel 9. Data lama usaha	63
Tabel 10. Uji validitas	64
Tabel 11. Uji reliabilitas.....	66
Tabel 12. Uji normalitas.....	67
Tabel 13. Uji multikolinearitas	68
Tabel 14. Uji heteroskedastisitas	69
Tabel 15. Uji regresi linear berganda.	70
Tabel 16. Uji parsial (uji t).....	72
Tabel 17. Uji simultan (uji f)	74
Tabel 18. Uji koefisien determinasi	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran.....	42
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2. Kuesioner
- Lampiran 3. Hasil Jawaban Dari Kuesioner
- Lampiran 4. Hasil Uji Validitas
- Lampiran 5. Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran 6. Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 7. Hasil Uji Multikolinearitas
- Lampiran 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 9. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
- Lampiran 10. Hasil Uji Simultan (Uji F)
- Lampiran 11. Hasil Uji Parsial (Uji t)
- Lampiran 12. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

ABSTRAK

PENGARUH INFORMASI AKUNTANSI, KARAKTERISTIK WIRAUSAHA, MODAL USAHA, DAN LOKASI USAHA TERHADAP KEBERHASILAN UKM PADA MASA COVID 19 (STUDI PADA KECAMATAN MOJOLABAN)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan informasi akuntansi, karakteristik wirausaha, modal usaha, dan lokasi usaha terhadap keberhasilan UKM di Kecamatan Mojolaban. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Subjek yang ada dalam penelitian ini adalah para pelaku UKM yang berada di Kecamatan Mojolaban. Jumlah populasi yang ada sebanyak 42 pelaku UKM. Metode pengambilan sampel menggunakan metode sampel jenuh yaitu sejumlah 42 responden. Data dalam penelitian ini merupakan data primer dengan metode pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang disebarkan secara langsung dan juga melalui google form. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji instrumen data, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis dengan menggunakan SPSS versi 25. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel informasi akuntansi dan modal usaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UKM. Sedangkan variabel karakteristik wirausaha dan lokasi usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UKM yang ada di Kecamatan Mojolaban.

Kata Kunci: UKM, Informasi Akuntansi, Karakteristik Wirasaha, Modal Usaha, Lokasi Usaha, Keberhasilan UKM.

ABSTRACT

Effect of Accounting Information, Entrepreneurial Characteristic, Business Capital, and Business Location on The Success of SMEs During The Covid 19 Period (Study in Mojolaban sub-District)

The purpose of this study was to determine the effect of accounting information, entrepreneurial characteristics, venture capital, and business location on the success of SMEs in the Mojolaban sub-district. The research used in this research is quantitative research. The subjects in this study were SMEs in the Mojolaban sub-district. The total population is 42 SMEs. The sampling method uses a saturated sample method, namely a number 42 respondents. The data in the study is primary data with data collection methods using questionnaires that are distributed directly and also through Google Form. The data analysis used in this study is the data instrument test, the classical assumption test, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing using SPSS version 25. The results of this study indicate that the variables of accounting information and business capital have a significant effect on the success of SMEs. Meanwhile, the entrepreneurial characteristics and business location variables have no significant effect on the success of SMEs in the Mojolaban sub-district.

Key words: SMEs, Accounting Information, Entrepreneurial Characteristic, Business Capital, Business Location, Success of SMEs.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

UMKM selalu diperbincangkan serta ditinjau untuk terus meningkatkan fungsinya. Ketika dianalisis lebih jauh, maka akan terlihat bahwa hampir sebagian lebih berasal dari total usaha yang ada pada dunia merupakan kontribusi dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Salah satu sektor yang menunjang perekonomian pada Indonesia berasal dari sector UMKM sebab lewat sektor ini seluruh aspek yang berkaitan dengan pola kehidupan manusia bersumber, mulai dari sektor konsumsi, pangan, fashion, fotografi, kesenian sebagai contoh dalam segi konsumsi dan fashion. Pemerintah memberikan dorongan yang kuat untuk tumbuhnya wirausaha-wirausaha baru dengan berbagai stimulus dan berbagai kemudahan bagi usaha mikro kecil menengah (UMKM) (Indarto & Santoso, 2020).

Menurut UU No. 20 tahun 2008 dijelaskan bahwa usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) adalah sebuah usaha milik perorangan atau badan usaha perorangan yang bukan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha besar.

Pengembang UMKM memiliki posisi penting bukan saja dalam penyerapan tenaga kerja serta kesejahteraan masyarakat di daerah dalam

banyak hal mereka berperan sebagai perdikat serta menstabilkan masalah kesenjangan sosial. Pelaku UMKM merupakan salah satu sasaran pembangunan yang dilandasi komitmen serta koordinasi yang baik antara pemerintah, pebisnis, lembaga non bisnis dan masyarakat setempat menggunakan rencana agresis yang berbasis pada ekonomi jaringan (kemitraan pengembangan UMKM keseluruhan dengan memberi dukungan positif terhadap pengembangan usaha).

Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo mendorong UMKM di Wonogiri untuk produktif. Pasalnya, UMKM menjadi salah satu upaya menurunkan angka kemiskinan, karena mampu bertahan di tengah hempasan persoalan ekonomi, termasuk saat pandemi. Capaian nilai investasi yang dihasilkan di Wonogiri tak terlepas dari Program Mitra Desa di kabupaten setempat. Program itu diluncurkan dalam rangka mendukung pemulihan ekonomi di masa pandemi Covid-19. Perekonomian Wonogiri ditopang Usaha Mikro Kecil. Jumlah mereka sangat dominan dibandingkan dengan usaha besar yang jumlahnya bisa dihitung pakai jari tangan, “kata Sriyanto saat ditemui Solopos.com di kantor DPMPTSP Wonogiri.

Selain itu, 16.257 NIB usaha mikro kecil telah diterbitkan DPTMPSP Wonogiri. Bahkan, sebanyak 63 desa dan satu kecamatan di Wonogiri telah bebas NIB. Artinya usaha mikro kecil di daerah tersebut sudah terdaftar, legal, dan memiliki NIB.

Panduan Informasi & Inspirasi Sebanyak 90 persen usaha mikro kecil di Wonogiri sangat terdampak pandemi Covid-19. Sebanyak 36 persen dari mereka terkendala fasilitas perbankan. Namun saat ini keadaan mereka sudah berangsur pulih. Mereka sudah bisa mengakses fasilitas perbankan [menerapkan pola jemput bola dengan mendatangi pelaku UMKM]. Di era digital ini, produk UMKM Jawa Tengah yang dipasarkan melalui market place ternyata meningkat sampai 113 persen. Meski tak bisa dipungkiri belakangan semua lini termasuk UMKM terdampak gelombang Corona, masa depan UMKM Wonogiri diprediksi bakal ikut bangkit.

Dari fenomena di atas UMKM di Wonogiri terdampak pandemic covid dan mengalami penurunan, tetapi sudah berangsur membaik dan mulai bangkit lagi jadi, penulis tertarik dalam membahas mengenai Keberhasilan Usaha UMKM pada saat pandemic covid. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting di tengah krisis ekonomi. Dengan mengembangkan UMKM diyakini dapat dicapai pemulihan ekonomi. Pelaku UMKM dituntut untuk mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimiliki, dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup agar sejahtera, masyarakat harus memiliki kemampuan dan jeli melihat potensi diri serta mampu mengidentifikasi lingkungan, bisa menemukan peluang agar tercapai keberhasilan UMKM. Keberhasilan suatu usaha dapat dinilai secara kuantitatif maupun secara kualitatif. Kedua penilaian tersebut mempunyai kelebihan serta kelemahan. Penilaian kualitatif biasa dilakukan berdasarkan pendapat responden tentang sebuah perubahan yang terjadi akibat suatu kondisi pada

saat sekarang dibandingkan dengan kondisi pada waktu yang lalu. Alasan pendekatan ini dilakukan karena karakteristik pelaku usaha pada umumnya tidak melakukan penjurnalan kegiatan usaha yang dijalankannya (Imron, 2008).

Jika tujuan sebuah usaha tercapai bisa dikatakan bahwa usaha tersebut telah mencapai keberhasilan. Keberhasilan UMKM bisa diukur menggunakan indikator ketahanan usaha, penambahan tenaga kerja, dan pertumbuhan penjualan serta laba yang didapat.

Informasi akuntansi memiliki pengaruh penting terhadap keberhasilan usaha, tidak terkecuali usaha kecil. Informasi akuntansi berupa laporan keuangan bisa menjadi modal dasar UMKM untuk mengambil keputusan dalam menjalankan sebuah usaha, seperti keputusan pengembangan pasar, pengembangan harga, dan lain-lain.

Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) identik dengan masih kurangnya kesadaran untuk menjalankan pembukuan dengan baik dalam dunia usaha. Kesadaran pentingnya pembukuan akan muncul apabila pelaku usaha berhadapan dengan institusi atau pihak lain yang mensyaratkan harus ada pelaporan keuangan atau istilah modern akuntansi, untuk suatu kegiatan tertentu. Oleh sebab itu pelaku usaha perlu menggunakan sistem pencatatan yang baik dari kegiatan usaha yang dijalankan.

Adanya sistem pembukuan yang baik dapat dihasilkan laporan hasil usaha serta keadaan usaha yang benar. Sistem tersebut mampu dilaksanakan bila sebuah usaha menggunakan system akuntansi sesuai berdasarkan

usahnya. Apabila sebuah usaha belum bisa menggunakan sistem akuntansi yang baik, setidaknya UMKM bisa membuat pembukuan yang baik (Hidayat, 2004).

Pelaku UMKM harus memiliki karakteristik wirausaha. Karakteristik yang harus dimiliki seorang wirausahawan menurut (Subanar, 2001:13) antara lain harus tanggung jawab, dinamis, dapat mengantisipasi masalah, ulet dan gigih, bertekad, enerjik dan cerdas. Seorang wirausaha tidak hanya menyediakan pekerjaan bagi dirinya sendiri tetapi juga mengurangi tingkat pengangguran disekitar lingkungannya dengan mempekerjakan orang lain. Wirausahawan (entrepreneur) merupakan orang yang mampu menciptakan bisnis baru dengan berani mengambil risiko serta ketidakpastian untuk mencapai keuntungan dan pengembangan menggunakan cara mengidentifikasi kesempatan yang ada serta menggabungkan sumber-sumber daya yang dibutuhkan sehingga sumber-sumber daya yang ada itu dapat dikapitalisasikan. (Zimmerer, et al 2008).

Besarnya kecilnya modal bagi setiap usaha adalah masalah yang sangat penting. Modal diperlukan ketika pelaku UMKM hendak mendirikan usaha atau memperluas usaha yang sudah ada, tanpa modal yang cukup maka akan berpengaruh terhadap kelancaran usaha, sehingga mempengaruhi keberhasilan UMKM.

Faktor modal salah satu titik kunci dari setiap usaha dimana modal akan berpengaruh terhadap besar kecilnya variasi produk. Tersedianya variasi

produk dalam jumlah yang cukup, berkesinambungan dan harga yang dapat dijangkau akan memperlancar dalam produksi yang pada gilirannya akan menaikkan hasil penjualan dan dapat meningkatkan jumlah laba usaha yang didapat oleh pelaku UMKM.

Dalam pengembangan usahanya pemilik UMKM tidak selalu memakai modal yang besar. Tingginya tingkat persaingan usaha membuat pelaku UMKM harus bisa membenahi sistem keuangan seperti menambah atau meningkatkan permodalan. Keterbatasan modal yang dimiliki membuat pelaku UMKM hanya dapat memproduksi produknya dalam jumlah terbatas yang dapat berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM.

Pemilihan lokasi adalah salah satu faktor yang perlu dipertimbangkan pelaku UMKM sebelum membuka usahanya. Dalam pemilihan lokasi usaha belum seluruh pelaku UMKM melakukan pertimbangan secara ekonomis dan strategis. Analisis kelayakan lokasi pada kenyataan banyak usaha yang pendiriannya tanpa perencanaan lokasi yang matang.

Faktor-faktor pemilihan lokasi yang usaha perlu dipertimbangkan oleh pelaku usaha UMKM. Semakin strategis atau tepat lokasi yang dipilih akan mendorong pendapatan yang semakin tinggi. Pemilihan lokasi usaha memiliki pengaruh langsung dalam keberlangsungan suatu usaha. Pemilihan lokasi usaha adalah factor utama yang perlu dipertimbangkan ketika memulai usaha, apabila ada kekeliruan ketika memilih lokasi usaha dapat beresiko karena lokasi usaha berpengaruh pada kelacaran serta keberhasilan usaha, maka perlu

disusun dan diperhatikan secara cermat guna memperlancar dalam mencapai keberhasilan usaha (Aisha, Selma, 2017).

Berkaitan dengan penelitian ini, terdapat beberapa penelitian terdahulu diantaranya menurut Kadek Leny dan Sunitha Devi, (2021) penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha, sedangkan pada penelitian Fitriah dan I Made Murjana, (2020) penggunaan informasi akuntansi tidak berpengaruh pada keberhasilan usaha. Penelitian Miftahul dan Dr Widiyan, (2018) Karakteristik Wirausaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha, sedangkan pada penelitian Netty dan Reni, (2019) Karakteristik wirausaha tidak berpengaruh pada keberhasilan usaha. Pada penelitian Fitriah dan I Made Murjana, (2020) Modal usaha memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha, sedangkan pada penelitian Halwa dan Ali, (2022) Modal usaha tidak memiliki pengaruh pada keberhasilan usaha. Pada penelitian Novita dan Nurhasanah, (2018) Lokasi usaha berpengaruh pada keberhasilan usaha, sedangkan pada penelitian Fitriah dan I Made Murjana, (2020) lokasi usaha tidak memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha. Dari beberapa jurnal yang penulis baca, maka penulis terdorong untuk melaksanakan penelitian yang berjudul **“PENGARUH INFORMASI AKUNTANSI, KARAKTERISTIK WIRAUSAHA, MODAL USAHA, DAN LOKASI USAHA TERHADAP KEBERHASILAN UKM PADA MASA COVID 19 (Studi Pada Kecamatan Mojolaban)**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah Penggunaan Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM?
2. Apakah Karakteristik Wirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM?
3. Apakah Modal Usaha berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM?
4. Apakah Lokasi Usaha berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM?

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap keberhasilan UKM
2. Untuk mengetahui pengaruh Karakteristik Wirausaha terhadap keberhasilan UKM
3. Untuk mengetahui pengaruh Modal Usaha terhadap keberhasilan UKM
4. Untuk mengetahui pengaruh Lokasi Usaha terhadap keberhasilan UKM

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap penelitian selanjutnya, guna mengembangkan ilmu pada bidang akuntansi.

2. Manfaat Praktis

a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman tentang penggunaan informasi akuntansi, karakteristik wirausaha, modal usaha, dan lokasi usaha terhadap keberhasilan UKM

b. Hasil penelitian ini, diharapkan dapat digunakan sebagai rujukan untuk mahasiswa yang melakukan penelitian terhadap penggunaan informasi akuntansi, karakteristik wirausaha, modal usaha, dan lokasi usaha terhadap keberhasilan UKM

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. TEORI YANG RELEVAN

1. *Teori Planned Behavior*

Dalam Mahyarni (2002) Teori perilaku beralasan Ajzen dan Fishbein, (1980), mengopinikan perilaku didasarkan oleh keinginan seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan atau sebaliknya. Keinginan didasarkan oleh dua variabel independen termasuk sikap dan norma subjektif.

Teori perilaku direncanakan ini dijabarkan dari teori tindakan beralasan dengan memberikan tambahan yaitu menerapkan perilaku kontrol yang dirasakan. Teori Ajzen mengenai sikap pada perilaku merujuk pada sebelah mana individu mempunyai penilaian evaluasi tentang untung atau tidak menguntungkan dari perilaku pada sebuah pertanyaan, (Ajzen, 1991). Kaitan sikap pada perilaku merupakan keyakinan seseorang pada sikap yang mencontohkan probabilitas subjektif bahwa sikap pada pertanyaan dapat memberikan hasil tertentu dan evaluasi menggambarkan penilaian implisit.

Theory of planned behavior adalah alat yang dapat digunakan untuk memprediksi perilaku individu ketika individu tersebut tidak memiliki kontrol kemauan sendiri secara penuh. Individu tersebut memiliki halangan atau hambatan sehingga perilakunya tidak bisa semaunya sendiri.

Faktor penentu yang berpengaruh pada *planned behavior* seperti sikap positif atau negatif terhadap target perilaku, norma subjektif serta kontrol perilaku yang didapat (*perceived behavior control*). Sikap pada suatu tindakan dikenal dengan evaluasi positif atau negatif terhadap sikap yang sesuai yang berasal dari keyakinan tentang hasil yang dapat diterima akibat perilaku tersebut. Norma subjektif artinya asumsi seseorang tentang referensi yang signifikan. Sedangkan kontrol perilaku, adalah sesuai dengan contoh tindakan yang digambarkan oleh Fishbein dan Ajzen, yaitu kesulitan yang didapat untuk menerima suatu perilaku (Adrieputra, 2004).

Ajzen (2002) mengemukakan bahwa *Theory of Planned Behavior* telah muncul sebagai salah satu dari kerangka kerja yang paling berpengaruh dan konsep yang populer pada penelitian di bidang kemanusiaan. Menurut teori ini, perilaku manusia dipandu oleh 3 jenis pertimbangan:

- a). Kepercayaan mengenai kemungkinan akibat atau tanggapan lain dari perilaku (kepercayaan perilaku).
- b). Kepercayaan mengenai harapan normatif dari orang lain dan motivasi untuk menyetujui harapan – harapan yang dimiliki berdasarkan kepercayaan normatif.
- c). Kepercayaan mengenai kehadiran faktor – faktor yang mungkin lebih jauh melintang dari perilaku (Kepercayaan Pengendalian).

Theory of Planned Behavior secara spesifik menggabungkan antara *beliefs* atau keyakinan dengan attitude. Berdasarkan hal tersebut individu dapat

mengevaluasi sikap terhadap perilaku yang didasarkan oleh aksebilitas keyakinan individu, dimana keyakinan adalah probabilitas subjektif bahwa perilaku dapat berpengaruh terhadap sesuatu yang pasti (Fishbein dan Ajzen, 1975). Hasil yang diharapkan pada sesuatu hal yang dilakukan adalah contoh dari nilai harapan. Variabel tersebut menggabungkan antara keyakinan, sikap dan harapan.

2. Definisi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha mikro kecil merupakan kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat. Peran usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dipandang cukup memberikan kontribusi yang signifikan kepada perekonomian nasional. UMKM mampu menyerap tenaga kerja dan efektif mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia.

Pengertian UMKM memiliki beberapa perbedaan, pengertian tersebut antara lain menurut Badan Pusat Statistik(BPS) serta undang-undang no 20 tahun 2008. Pengertian UMKM pada BPS menjelaskan bahwa UMKM menurut umlah pekerja yang tidak sama antara usaha mikro, kecil dan menengah adalah berikut ini:

- a) Usaha mikro adalah sebuah usaha yang pekerjanya tidak melebihi 4 orang, sudah termasuk pekerja dari keluarga sendiri.

- b) Usaha kecil adalah sebuah usaha yang pekerjanya memiliki hanya 5 sampai 19 pekerja saja.
- c) Usaha menengah adalah usaha yang mempunyai tenaga kerja antara 20 orang sampai dengan 99 orang saja.

Pengertian lebih rinci tentang UMKM menurut undang-undang. Pengertian UMKM pada Undang-Undang no 20 th 2008 menjelaskan tentang usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sebagai berikut:

- 1) Usaha Mikro merupakan kegiatan usaha yang dimiliki perorangan atau badan usaha perorangan sesuai ketentuan usaha mikro yang ada pada UU no 20 tahun 2008.
- 2) Usaha Kecil merupakan sebuah usaha sendiri dan dijalankan perorangan atau badan usaha bukan dari cabang perusahaan yang dimiliki, dan bukan merupakan anggota secara langsung maupun tidak langsung dari sebuah usaha yang lain yang dijelaskan pada UU No.20 Tahun 2008.
- 3) Usaha Menengah merupakan sebuah kegiatan usaha yang berdiri sendiri, dijalankan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, yang menjadi bagian langsung atau tidak langsung dari usaha mikro dan kecil dengan jumlah aset bersih atau total penjualan tahunan yang masuk dalam kriteria usaha menengah seperti yang dijelaskan pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008.

Ketentuan yang dijabarkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 pasal 6 mengenai usaha mikro, kecil, dan menengah menjelaskan UMKM berdasarkan nilai aset bersih atau nilai aset tidak termasuk tanah atau bangunan, dan hasil penjualan tahunan.

A. Kualifikasi usaha mikro sebagai berikut:

- 1) Nilai dari harta dan aset yang dimiliki Rp. 50.000.000 (Lima puluh juta) tidak lebih serta tanah dan bangunan tidak masuk hitungan.
- 2) Total seluruh penjualan paling besar dalam setahun sejumlah Rp. 300.000.000 (Tiga ratus juta).

B. Kualifikasi usaha kecil:

- 1) Nilai dari asset atau kekayaan bersih yang dimiliki antara Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai paling banyak adalah Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- 2) Total hasil penjualan tahunan antara Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai paling besar Rp. 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

C. Kualifikasi usaha menengah sebagai berikut:

- 1) Memiliki total kekayaan bersih antara Rp. 500.000.000 sampai paling besar adalah Rp. 10.000.000.000
- 2) Jumlah penghasilan setahun antara Rp. 2.500.00.000,00 sampai paling banyak Rp. 50.000.000.000.

Tabel 1. Kualifikasi UKM dalam Undang-undang No 20 th 2008

Nomor	Usaha	Kualifikasi	
		Kekayaan	Penjualan
1	Mikro	Maksimal 50jt	Maksimal 300jt
2	Kecil	Lebih dari 50jt – 500jt	Lebih dari 300jt – 2,5M
3	Menengah	Lebih dari 500jt – 10M	Lebih dari 2,5M – 50M

Sumber: UU No.20 Tahun 2008

3. Keberhasilan UKM

Sebagai mana yang diketahui bersama tentang keberhasilan usaha merupakan hasil dari pencapaian total dari kegiatan usaha dimana keberhasilan didapat secara langsung oleh para wirausaha adalah pendapatan yang semakin bertambah (Retno Kurnia, 2013). Keberhasilan usaha berkaitan dengan laba atau pertambahan material yang didapatkan pengusaha tetapi pada intinya keberhasilan usaha tidak sekedar dinilai dari hasil fisik namun keberhasilan usaha dapat dirasa berupa panggilan atau kepuasan batin.

Keberhasilan usaha apabila permodalan telah terpenuhi, dan terlaksananya tujuan organisasi. Keberhasilan usaha pada dasarnya merupakan keberhasilan suatu usaha mencapai tujuannya, suatu bisnis dimaksud berhasil apabila mendapat laba, karena laba adalah tujuan seseorang menjalankan bisnis. Karenanya bisa diartikan bahwa pengertian keberhasilan usaha yaitu kondisi dimana bisnis yang dilakukan mengalami peningkatan dari hasil sebelumnya atau keberhasilan dari usaha mendapat tujuannya, dimana keberhasilan itu

diperoleh dari pebisnis yang cerdas dan yang kreatif menyesuaikan perkembangan zaman dan bisa mengimplementasikan secara proaktif.

Pada penelitian (Noor, 2007) menjelaskan keberhasilan usaha merupakan kesuksesan suatu bisnis untuk mewujudkan tujuan usaha. Keberhasilan usaha menjadi cita-cita utama dalam suatu bisnis yang seluruh kegiatan usahanya dilakukan agar mendapat keuntungan serta kesuksesan. Secara awam, kesuksesan usaha menggambarkan bagaimana kondisi berkembang dan lebih baik dari periode yang kemarin. Berbeda pada penelitian (Riyanti, 2003) menjelaskan keberhasilan usaha diartikan menjadi jumlah pencapaian bisnis dan cita-cita perusahaan.

Terdapat beberapa indikator untuk menilai keberhasilan usaha, beberapa ahli telah mendeskripsikan indikator yang mempengaruhi keberhasilan usaha. Indikator yang ada, bisa dipakai sebagai pengukur keberhasilan suatu usaha. Pada penelitian (Suryana, 2003:85) dalam (Retno Kurnia, 2013) indikator keberhasilan usaha adalah berikut:

1. Keuangan digunakan sebagai pokok untuk perniagaan, melepas uang, dan sebagainya; harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang diperuntukan menghasilkan sesuatu yang dapat menambah kekayaan.
2. Pendapatan keuntungan yang didapat oleh perusahaan dari kegiatannya, rata-rata berasal dari penjualan produk atau jasa.
3. Volume penjualan yang berhasil didapat atau yang direncanakan dicapai oleh perusahaan dalam kurun waktu tertentu.

4. Tenaga kerja dalam usia produktif yang mampu melakukan pekerjaan, seperti diantaranya mereka yang sudah bekerja, sedang mencari pekerjaan, mereka yang masih bersekolah, dan yang mengurus rumah tangga.

Keberhasilan usaha menurut (Suryana, 2003:285) adalah keberhasilan dari bisnis dalam mencapai tujuannya. Kinerja usaha perusahaan merupakan salah satu tujuan dari setiap pengusaha. Dalam penelitian ini indikator Keberhasilan Usaha menurut (Riyanti, 2003:28) dibedakan menjadi tiga yaitu :

1. Meningkatkan omset.
2. Bertambahnya jumlah karyawan.
3. Meningkatnya jumlah pelanggan dan transaksi.

4. Penggunaan Informasi Akuntansi

Mengacu pada (SAK ETAP, 2009) informasi akuntansi meliputi laporan laba rugi, neraca saldo, perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan laporan keuangan. Penerapan informasi akuntansi dapat berpengaruh baik untuk keberhasilan usaha. Hal ini menyatakan jika pemilik usaha terhadap penerapan informasi akuntansi bisa menggunakan secara baik maka pengelolaan bisnis bertambah baik. Pemerintah dan organisasi akuntansi sudah menerangkan pentingnya penjurnalan dan penggunaan informasi akuntansi bagi usaha kecil, meskipun pada faktanya desakan hukum dari regulator masih belum memadai. (Pinasti, 2007).

Pada penelitian (Holmes &Nichols, 2009) beropini informasi akuntansi adalah sebuah informasi kuantitatif mengenai sebuah usaha berguna mengambil langkah-langkah usaha ketika banyak alternatif keputusan, dan berguna sebagai perencanaan strategis, pengawasan manajemen operasional. UMKM berperan penting bagi masyarakat yang dilanda krisis ekonomi. Dengan mengembangkan UMKM diyakini akan bisa tercapai pemulihan ekonomi. UMKM pada dasarnya rata-rata bersifat informal oleh sebab itu UMKM mudah untuk di masuki pelaku-pelaku usaha yang baru. Informasi akuntansi sangat bermanfaat bagi UMKM, karena merupakan alat yang digunakan oleh pengguna informasi untuk pengambilan keputusan, (Nicholls dan Holmes, 1988).

Pemilik UMKM harus mampu memahami dan menjalankan sebuah informasi akuntansi karena informasi akuntansi merupakan alat untuk mengambil keputusan ketika berhadapan dengan persaingan bisnis, karenanya penting dipahami para pemilik UMKM. Tujuan yang direncanakan oleh pelaku UMKM berhubungan dengan penggunaan informasi akuntansi dengan tepat, disebabkan hal tersebut membuat pemilik usaha dapat menerapkan atau merealisasikan strategi bisnis. (Nirwana dan Purnama,2019). Penggunaan informasi akuntansi dengan akurat tentu bisa meraih keberhasilan usaha dikarenakan penggunaan informasi akuntansi yang adalah dasar ketika menentukan keputusan dalam strategi bisnis.

Akuntansi yang menyajikan informasi, dapat berguna bagi pelaku UMKM. Penggunaan informasi akuntansi antara lain seperti: informasi keuangan, informasi operasi, dan informasi manajemen. Dari beberapa hal tersebut dapat

bermanfaat untuk pelaku usaha ketika menentukan beberapa hal seperti; perencanaan usaha, kontrol usaha, pengambilan keputusan, dan evaluasi yang bisa mendukung dan memperlancar tujuan usaha. (Arya dan Maira, 2016). Pada sebuah usaha yang sedang berlangsung akan selalu menghasilkan pendapatan dari bisnis tersebut setiap waktunya. Karenanya sebuah usaha perlu menggunakan informasi akuntansi agar dapat melihat biaya yang sudah masuk maupun keluar dari usaha tersebut. Ketika melakukan pembukuan transaksi tidak bisa dilakukan secara asal-asalan dikarenakan pencatatan yang baik tentunya akan memberikan hasil informasi yang baik pula sehingga dapat berpengaruh pada keberhasilan usaha yang dijalankan (www.bantennews.co.id).

Informasi akuntansi dapat digunakan untuk mengukur dan mengkomunikasikan informasi keuangan perusahaan yang sangat diperlukan oleh pihak manajemen dalam merumuskan berbagai keputusan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi. Selain itu informasi akuntansi juga berguna dalam rangka menyusun berbagai proyeksi, misalnya proyeksi kebutuhan uang kas di masa yang akan datang, mengontrol biaya, mengukur dan meningkatkan produktivitas dan memberikan dukungan terhadap proses produksi (Johnson & Kaplan, 1987).

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan informasi akuntansi merupakan proses, cara, tindakan menggunakan dan pemakaian informasi akuntansi sebagai alat pengambilan keputusan bisnis dalam penentuan pilihan diantara banyak alternatif tindakan. Informasi akuntansi digunakan pihak internal perusahaan ataupun eksternal perusahaan. Pihak eksternal seperti

pemilik saham, bank, dan pemerintah. Hasil dari pengolahan informasi keuangan biasa disebut akuntansi keuangan. Hasil tersebut seperti neraca, perubahan modal, laporan laba rugi adalah hasil yang biasa disajikan kepada pihak eksternal.

5. Karakteristik Wirausaha

Karakteristik wirausaha merupakan sebuah perilaku individu yang bisa memanfaatkan apa yang ada berupa modal, bahan baku, dan tenaga secara kreatif dan inovatif juga bisa menghadapi resiko dengan tujuan menciptakan sebuah bisnis yang belum ada (Aprilia dan Widiyanto, 2018).

Pada penelitian (Suryana, 2014) menjelaskan karakteristik wirausahawan mempunyai ciri berprestasi. Wirausahawan harus bersikap adalah sebuah usaha dengan tujuan menjalankan bisnis tidak secara asal, meskipun itu bisa dijalankan orang lain. Hasil prestasi adalah hal pembeda dari sebuah produk dari orang berkarakter wirausaha dengan yang tidak memiliki karakter wirausaha.

Entrepreneur atau wirausahawan merupakan orang merintis suatu usaha dan berani menanggung resiko untuk mendapat keuntungan serta pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi kesempatan serta memanfaatkan apa saja yang dibutuhkan sehingga apa saja yang ada dapat menjadikan sebuah keuntungan (Zimmerer, et al 2008). Menurut buku Poerwadarminta dijelaskan sebagai perilaku, sikap, kerohanian, akhlak yang bisa memberikan perbedaan satu orang dengan orang lain (Suryana, 2015).

Karakteristik merupakan sesuatu yang berhubungan dengan watak, perilaku, tabiat, sikap seseorang terhadap perjuangan hidup untuk mencapai

kebahagiaan lahir dan batin. Karakteristik seorang wirausaha yang baik akan membawa ke arah kebenaran, keselamatan, serta menaikkan derajat dan martabatnya

Berikut indikator karakteristik wirausaha, antara lain :

a. Mempunyai kreatifitas

Mampu membuat hal yang belum ada dan baru berupa gagasan kreatif. Ketika menghadapi masalah maupun dapat melihat peluang diantara unsur-unsur yang ada.

b. Berkomitmen menjalankan pekerjaan

Sebuah sikap individu yang gigih dalam pekerjaan yang dilakukan. Agar tetap bisa mempertahankan keanggotaannya dalam usaha dan siap untuk bekerja keras mencapai tujuan dalam usaha.

c. Sikap kemandirian

Kemandirian adalah perilaku yang memungkinkan individu untuk berperilaku bebas, menjalankan suatu hal atas keinginan sendiri tanpa adanya pengaruh atau paksaan. Memiliki keinginan menjalankan sesuatu menggunakan kemampuan sendiri tidak perlu usaha atau pertolongan pihak lain.

d. Harus Bertanggung Jawab

Bertanggung jawab adalah sebuah kesadaran diri manusia pada semua tingkah laku dan perbuatan. Baik yang sengaja ataupun tidak disengaja untuk siap menanggung segala sesuatu yang terjadi dan siap menanggung akibatnya.

e. Berani mengambil resiko

Berani mengambil resiko adalah salah satu kunci dalam melakukan usaha, karena pada faktor ini banyak item yang mengikutinya, seperti berani rugi, berani mengambil keputusan dan peluang, dan berani menghadapi masalah yang ada.

6. Modal Usaha

Ketika menjalankan bisnis, modal adalah faktor utama yang diperlukan. Pengaruh modal terhadap usaha UMKM, keberadaanya merupakan faktor awal dalam menjalankan bisnis. Menurut (Prawirosoentono, 2007) modal usaha adalah kekayaan yang dimiliki perusahaan yang mampu menghasilkan keuntungan dikemudian hari. Sedangkan pada (Riyanto, 2012), besarkecilnya modal berpengaruh pada pengembangan usaha dalam menghasilkan keuntungan.

Modal usaha mutlak dibutuhkan untuk melakukan kegiatan usaha. Modal usaha diartikan sebagai dana yang digunakan untuk menjalankan usaha agar terus berkembang. Dalam menjalankan usaha, modal diartikan dari berbagai segi seperti modal untuk pertama kali membuka usaha, modal untuk melakukan perluasan usaha dan modal untuk menjalankan kegiatan usaha sehari-hari (Agustina, 2015: 57). Oleh karena itu dibutuhkan sejumlah dana sebagai dasar ukuran finansial atas usaha yang dilakukan. Sumber modal usaha dapat diperoleh dari modal sendiri, bantuan pemerintah, lembaga keuangan baik bank dan lembaga keuangan non bank.

Salah satu bagian yang utama saat memulai dalam membuka suatu usaha adalah modal. Faktor modal mengindikasikan kesanggupan pemilik usaha dalam mendanai keberlangsungan kegiatan sebuah usaha (Rumerung, 2018). Faktor usaha seperti modal harus siap ada sebelum melakukan kegiatan usaha. Selain itu modal usaha merupakan asset dan harta yang dimiliki yang menghasilkan keuntungan pada waktu kedepan. Jumlah modal yang ada akan berpengaruh pada pencapaian keuntungan (Aprilia dan Widiyanto, 2018).

Adanya modal memang menjadi faktor penting dan diperlukan dalam menjalankan usaha, akan tetapi pada modal ada persoalan adalah cara mengelola modal dengan baik sehingga bisnis dapat sukses (Rumerung, 2018). Besar kecilnya modal menjadi masalah tersendiri bagi UMKM. Modal yang terlalu besar dari apa yang dibutuhkan akan menambah beban pembiayaan, terlebih apabila modal tersebut bukan modal sendiri. Sebaliknya jika modal terlalu sedikit akan menyulitkan jalannya usaha yang akan dilakukan.

Modal menjadi aspek yang sangat utama karena diperlukan apabila seseorang menjalankan usaha maupun mengembangkan bisnis yang sudah dimiliki, jika modal tidak cukup berpengaruh pada kegiatan usaha. Berdasarkan usaha yang dijalankan seperti UKM maka UKM tidak memerlukan modal yang besar. Modal adalah uang, barang atau alat berguna sebagai penunjang aktivitas usaha (Herawaty dan Yustien, 2019).

Dari penejelasan yang ada disimpulkan modal usaha adalah uang, sumber daya, bahan baku, dan kekayaan yang dipunyai pemilik usaha dan berguna untuk menjalankan dan mengembangkan usaha yang ada.

7. Lokasi Usaha

Lokasi usaha adalah tempat dimana usaha tersebut akan dilakukan, segala kegiatan mulai dari pengadaan bahan sampai dengan distribusi atau penjualan kepada konsumen atau pelanggan. Pemilihan lokasi usaha yang tepat akan sangat menunjang perkembangan usahanya. Keuntungan–keuntungan yang bisa diperoleh dari pemilihan lokasi usaha yang tepat antara lain adalah unggul dalam posisi persaingan, memudahkan pengadaan bahan/barang dan meningkatkan kemampuan pelayanan terhadap konsumen. Sebaliknya kerugian dari penetapan lokasi usaha yang tidak tepat adalah posisi persaingan yang lemah, karena letaknya bukan pada tempat yang strategis dan kesulitan dalam pengadaan bahan/barang.

Menurut Tjiptono (Maulana, 2018), tempat yang dijadikan perusahaan untuk menghasilkan produk (baik barang ataupun jasa) terkait bisnisnya disebut sebagai lokasi usaha. Berdasarkan (Heizer dan Render, 2016), besarnya biaya dan pendapatan bergantung dari strategi perusahaan dalam memilih lokasi. Apabila lokasi yang dipilih strategis, maka keuntungan juga dapat lebih maksimal. Sebuah usaha jika letaknya cukup jauh dari supliernya maka akan berpengaruh pada tingginya biaya transportasi dan distribusi barang. Harga jual barang dipengaruhi oleh tinggi rendahnya bahan baku dan bahan dasar lainnya

yang dibutuhkan dalam proses produksi. Seperti juga harga dari bahan dasar dan bahan pembantu dipengaruhi biaya yang ditanggung supplier ketika saat melakukan pendistribusian barang tersebut.

a. Penentuan lokasi usaha

Lokasi usaha adalah faktor yang penting ketika pengambilan keputusan usaha (Machfoedz, 2007). Faktor penting penentuan lokasi usaha:

1) Pesaing usaha

Kemampuan untuk mengimbangi persaingan usaha sangat dipengaruhi oleh penentuan lokasi usaha. Pemilik usaha beropini lokasi memiliki pengaruh pada modal, transportasi, biaya tenaga kerja, serta penyiapan bahan baku. Penambahan fasilitas di tempat usaha akan berpengaruh pada kegiatan usaha secara menyeluruh. Pemilihan lokasi bisa memberi pengaruh pada mental pekerja. Penambahan fasilitas juga dapat memperngaruhi biaya-biaya yang lain.

2) Biaya

Kesalahan dalam pengambilan keputusan lokasi usaha bisa menimbulkan biaya mahal dalam jangka panjang. Keputusan membeli tanah atau mendirikan bangunan tentu membutuhkan banyak biaya. Waktu yang dibutuhkan serta usaha yang dikerjakan untuk pekerjaan yang tidak dibutuhkan dan kemudian harus ada pembenahan tidak akan tergantikan.

b. Faktor-Faktor Lokasi Usaha

Analisis penentuan lokasi bisa dengan cara pemilik bisnis menentukan lokasi dengan resikonya sedikit, karena ada kemungkinan muncul masalah yang tidak terduga. Kemungkinan masalah yang tidak diduga seperti perijinan tempat, tenaga kerja, lingkungan sekitar, air, akses ke lokasi, biaya transportasi dan lain-lain.

c. Pada penelitian (Tjiptomo, 2015) indicator lokasi usaha antara lain:

1. Mudahnya akses ke lokasi usaha atau bisa dilalui transportasi umum
2. Terlihat jelasnya lokasi usaha
3. Faktor lalu lintas untuk dipertimbangkan, seperti:
 - A. Ramai atau tidak masyarakat melintas dan ada kemungkinan untuk membeli.
 - B. Penghambat lokasi usaha seperti kepadatan.
4. Tersedia lahan parkir nyaman
5. Lahan jika suatu saat ada perluasan lokasi usaha.
6. Kondisi lingkungan yang sesuai dengan produk atau jasa
7. Lokasi pesaing, memilih tidak dekat dengan usaha yang sama
8. Peraturan pemerintah tentang lokasi usaha

B. PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu, untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Maka dalam kajian pustaka ini peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Penelitian Kadek Leny Sukmayanti dan Sunitha Devi pada tahun 2021 berjudul Pengaruh Inklusi Keuangan, Penggunaan Informasi Akuntansi, Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Umkm Di Kecamatan Buleleng Pada Masa Pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan alat analisis SPSS dan menggunakan analisis Regresi Linier Berganda. Hasil dari penelitian ini adalah inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM di Kecamatan Buleleng pada masa pandemi covid-19; penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM di Kecamatan Buleleng pada masa pandemic covid-19; dan karakteristik wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM di Kecamatan Buleleng pada masa pandemi covid-19.
2. Penelitian Novita Ekasari dan Nurhasanah pada tahun 2018 berjudul Pengaruh Lokasi dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kawasan Wisata Gentala Arasy Kota Jambi. Untuk penelitian ini menggunakan alat analisis SPSS dan menggunakan analisis Regresi Linier Berganda. Hasil dari penelitian ini adalah Hasil

penelitian menunjukkan Secara Simultan Lokasi dan Kreativitas merupakan satu kesatuan dalam menciptakan Keberhasilan Usaha bagi para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kawasan Gentala Arasy Kota Jambi. Lokasi dan Kreativitas berpengaruh secara simultan terhadap keberhasilan usaha.

3. Penelitian Miftahul Fatwa Apriliani dan Dr. Widiyanto, MBA., M.M. pada tahun 2018 dengan judul Pengaruh Karakteristi Wirausaha, Modal Usaha dan Tenaga Kerja Terhadap Keberhasilan UMKM Batik. Penelitian ini menggunakan alat analisis SPSS dan menggunakan analisis Regresi Linier Berganda. Menghasilkan kesimpulan adanya pengaruh secara simultan dan parsial antara karakteristik wirausaha, modal usaha dan tenaga kerja terhadap keberhasilan UMKM batik di Kelurahan Kradenan Kota Pekalongan.
4. Penelitian Netty Herawati dan Reni Yustien pada tahun 2019. Menggunakan alat analisis SPSS dan analisis regresi linier bergnda. Kesimpulan penelitian ini adalah keberhasilan usaha kecil pada usaha rumahan produksi pempek di Kota Jambi Variabel penggunaan informasi akuntansi dan karakteristik wirausaha memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha kecil pada usaha rumahan produksi pempek di Kota Jambi.
5. Penelitian Fitriah, I Made Murjana, dan I Made Suardana tahun 2020. Berjudul Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Modal Usaha, Lama Usaha, Dan Lokasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro

Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur. Menggunakan regresi linier berganda dan SPSS. Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel penggunaan informasi akuntansi dan lama usaha tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha, sedangkan variabel modal usaha dan lokasi usaha memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

6. Penelitian Halwa Millati dan Ali Sofwan tahun 2022. Berjudul Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Modal Usaha, dan Strategi Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus pada Program Kelompok Usaha Bersama di Kecamatan Jepara). Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dan SPSS. Menghasilkan kesimpulan penggunaan informasi akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha, sedangkan modal usaha tidak berpengaruh positif terhadap keberhasilan usahadan variabel strategi pemasaran tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

Tabel 2. Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Alat Analisis	Hasil
1	Kadek Leny Sukmayanti,	Pengaruh Inklusi Keuangan, Penggun	Inklusi keuangan (X1) Penggunaa n	Keberhas ilan UMKM (Y)	SPSS dan menggun akan analisis Regresi	Inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan

	Sunitha Devi, 2021	aan Informas i Akuntans i, Dan Karakteris tik Wirausah a Terhadap Keberhas ilan Umk Di Kecamat an Buleleng Pada Masa Pandemi Covid-19	informasi keuangan (X2) Karakterist ik wirausaha (X3)		Linier Berganda	terhadap keberhasilan UMKM di KecamatanBu leleng pada masa pandemi covid-19; penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM di Kecamatan Buleleng pada masa pandemi covid-19; dan karakteristik wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM di Kecamatan Buleleng pada
--	--------------------------	---	---	--	--------------------	---

						masa pandemi covid-19.
2	Novita Ekasari dan Nurhasnah 2018	Pengaruh Lokasi dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kawasan Wisata Gentala Arasy Kota Jambi	Lokasi Usaha (X1) Kreativitas (X2)	Keberhasilan Usaha (Y)	SPSS dan menggunakan analisis Regresi Llinier Berganda	Hasil penelitian menunjukkan Secara Simultan Lokasi dan Kreativitas merupakan satu kesatuan dalam menciptakan Keberhasilan Usaha bagi para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kawasan Gentala Arasy Kota Jambi. Lokasi dan Kreativitas berpengaruh secara simultan terhadap

						keberhasilan usaha
3	Miftahul Fatwa Apriliani, Dr. Widiyanto, MBA., M.M. 2018	Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha Dan Tenaga Kerja Terhadap Keberhasilan UMKM Batik	Karakteristik Wirausaha (X1) Modal Usaha (X2) Tenaga Kerja (X3)	Keberhasilan UMKM (Y)	SPSS dan menggunakan analisis Regresi Llinier Berganda	Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara simultan dan parsial antara karakteristik wirausaha, modal usaha dan tenaga kerja terhadap keberhasilan UMKM batik di Kelurahan Kradenan Kota Pekalongan.
4	Netty Herawati, Reni Yustien (2019)	Pengaruh Modal, Penggunaan Informasi Akuntansi	Modal Usaha (X1) Penggunaan Informasi	Keberhasilan UMKM (Y)	SPSS dan menggunakan analisis Regresi Llinier Berganda	keberhasilan usaha kecil pada usaha rumahan produksi pempek di

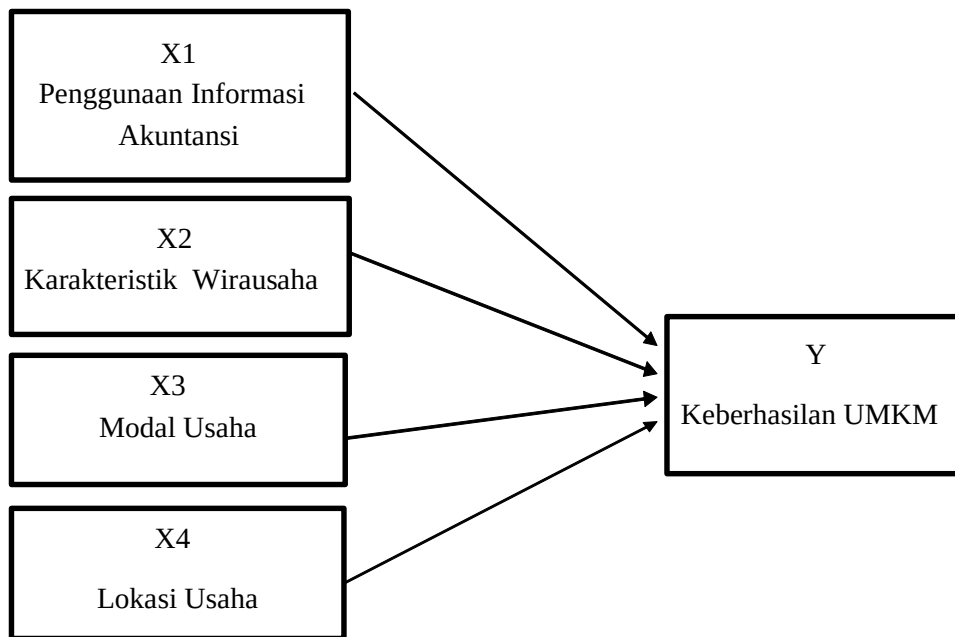
		i Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil	Akuntansi (X2) Karakteristik Wirausaha (X3)			Kota Jambi Variabel penggunaan informasi akuntansi dan karakteristik wirausaha memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha kecil pada usaha rumahan produksi pempek di Kota Jambi.
5	Fitriah, I Made Murjana, I Made Suardana (2020)	Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Modal Usaha, Lama Usaha, Dan Lokasi	Penggunaan informasi akuntansi (X1) Modal Usaha (X2) Lama Usaha	Keberhasilan UMKM (Y)	SPSS	Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel penggunaan informasi akuntansi dan lama usaha tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap

		Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur	(X3) Lokasi Usaha (X4)			keberhasilan usaha, sedangkan variabel modal usaha dan lokasi usaha memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.
6	Halwa Millati, Ali Sofwan 2022	Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Modal Usaha, dan Strategi Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha	Penggunaan Informasi Akuntansi (X1) Modal Usaha (X2) Strategi Pemasaran (X3)	Keberhasilan Usaha (Y)	SPSS	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha, modal usaha tidak berpengaruh positif

		(Studi Kasus pada Program Kelompok Usaha Bersama di Kecamatan Jepara)				terhadap keberhasilan usaha dan variabel strategi pemasaran tidak berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha.
--	--	---	--	--	--	--

C. KERANGKA PIKIR

Kerangka pikir adalah sebuah model atau gambaran yang berupa konsep yang didalamnya menjelaskan tentang hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya (Hardani, 2020). Sebaiknya kerangka berpikir dibuat dengan bentuk diagram atau skema, dengan tujuan agar memudahkan memahami beberapa variabel data yang akan dipelajari pada tahap selanjutnya. Dari perumusan masalah yang ada maka dibuat seperti berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Variabel dependen: (X1) Penggunaan Informasi Akuntansi

(X2) Karakteristik Wirausaha

(X3) Modal Usaha

(X4) Lokasi Usaha

Variabel independen: (Y) Keberhasilan UMKM

D. HIPOTESIS

Merupakan pengertian sesaat mengenai sikap, peristiwa, dan kejadian tertentu yang sudah terjadi atau akan terjadi (Paramita, 2021). Artinya adalah ikatan dua variabel atau lebih didasarkan teori untuk diteliti dan diuji ulang kebenarannya.

Hipotesis yang diuji berulang akan menambah kuat teori yang mendasari atau justru bisa menolak teori yang ada. Berdasarkan kajian pustaka, penelitian terdahulu, dan kerangka pikir di atas dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

8. Pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan UKM

Teori *planned behavior* tentang norma subjektif adalah pertimbangan seseorang sehubungan dengan apakah orang lain beranggapan bahwa dia perlu melakukan hal tersebut atau tidak. Apabila dirasa UKM perlu menggunakan informasi untuk mempermudah pencatatan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Pada penelitian Herawaty, (2019) informasi akuntansi pengaruh terhadap keberhasilan usaha. Keberhasilan sebuah kelompok usaha mandiri dapat ditunjang dengan memanfaatkan informasi akuntansi. Menyajikan informasi mengenai cara pembuatan jurnal menurut standar akuntansi keuangan (SAK). Bermanfaat menunjang kegiatan produksi untuk mengatur biaya standar sehingga tidak terjadi selisih yang bisa merugikan. Hasil penelitian sesuai dengan penelitian (Millati, 2022) bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang dapat dikembangkan penulis adalah:

H1: Penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan UKM

9. Pengaruh karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan UKM

Teori perilaku tidak bisa dipisahkan dari karakteristik wirausaha, karena dalam teori ini dikemukakan bahwa terbentuknya perilaku wirausaha didasari oleh keyakinan dan evaluasi untuk menumbuhkan sikap, norma subjektif, dan control keperilakuan. Pada penelitian Apriliani, (2018) ada pengaruh positif karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan UMKM. Penelitian tersebut sesuai dengan penelitian Herawaty, (2019) karakteristik wirausaha memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha kecil. Menunjukkan UMKM dengan mempunyai karakteristik wirausaha diperkirakan mampu mencapai keberhasilan usaha. Pelaku UMKM yang berkarakteristik wirausahawan mampu mengontrol aktifitas bisnis dengan inovatif menjadi indikator penting ketika mengoperasikan usaha yang dimiliki, hingga mampu mencapai hasil yang diinginkan. Dari penjelasan tersebut, maka hipotesis yang dapat dikembangkan penulis adalah:

H2: Karakteristik wirausaha berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan UKM

10. Pengaruh modal usaha terhadap keberhasilan UKM

Kepercayaan pengendalian yang ada dalam teori *planned behaviour* berpengaruh pada pelaku UKM. Kepercayaan pengendalian berpengaruh tentang bagaimana pelaku UKM mengambil keputusan permodalan usaha. Jika dirasa memiliki modal yang cukup maka pelaku UKM hanya perlu menggunakan modal sendiri tanpa perlu modal dari pihak lain. Bagi setiap usaha, baik skala kecil, menengah maupun besar modal merupakan salah

satu faktor yang harus ada ketika seseorang ingin membuka sebuah usaha. Pada penelitian Apriliani, (2018) ada pengaruh positif modal usaha terhadap keberhasilan UKM. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa dalam meraih keberhasilan usaha, para pemilik UKM agar menambah permodalan seperti modal pribadi ataupun kredit atau pinjaman dari pihak luar. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian Murjana, (2020) yang menyatakan modal usaha memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang dapat dikembangkan penulis adalah:

H3: Modal usaha berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan UKM

11. Pengaruh lokasi usaha terhadap keberhasilan UKM.

Pengaruh lokasi sebagai faktor kontrol kepercayaan yang membuat seseorang melakukan suatu tindakan. Pelaku UKM tentu akan memilih lokasi yang strategis dalam menjalankan usahanya. Dengan lokasi yang strategis, maka semakin tinggi pula minat masyarakat untuk menggunakan produk atau jasa dari UKM tersebut. Pada penelitian Ekasari, (2018) Lokasi usaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Biaya operasional usaha yang tinggi bisa disebabkan oleh salahnya pemilihan lokasi usaha. Indikator lokasi usaha seperti mudahnya akses, terlihat jelas, lalu lintas, lahan parkir, luas lokasi, masyarakat sekitar, pesaing dan perturan pemerintah. Lokasi yang dipilih harus benar-benar strategis dan mudah dijangkau oleh masyarakat, sehingga masyarakat akan tetap tertarik untuk membeli barang atau jasa. Penelitian tersebut sesuai dengan penelitian dari

Murjana, (2020) yang menyatakan lokasi usaha memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang dapat dikembangkan penulis adalah:

H4: Lokasi usaha berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan UKM

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan UKM dengan variabel independen yaitu informasi akuntansi, karakteristik wirausahawan, modal usaha, serta lokasi usaha pada UKM di Kecamatan Mojolaban. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan seperti berikut ini:

1. Informasi akuntansi berpengaruh signifikan pada keberhasilan usaha pada pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kecamatan Mojolaban.
2. Karakteristik Wirausaha tidak berpengaruh signifikan pada keberhasilan usaha pada pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kecamatan Mojolaban.
3. Modal Usaha memiliki pengaruh signifikan pada keberhasilan usaha pada pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kecamatan Mojolaban.
4. Lokasi Usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pada pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kecamatan Mojolaban.

B. Saran

Dari hasil penelitian, penjabaran, pembahasan, serta kesimpulan didapat, sehingga saran agar sesuai dengan penelitian sebagai berikut:

1. Hasil dari semua ini menghasilkan informasi akuntansi memiliki pengaruh pada keberhasilan UKM. Pihak yang bertanggung jawab terhadap peningkatan pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Kecamatan Mojolaban yaitu Dinas Perdagangan Koperasi dan UMKM Kabupaten Sukoharjo diharapkan dapat memberikan sosialisasi atau pemberian informasi tentang pentingnya penggunaan informasi akuntansi dalam menjalankan usaha yang lebih baik.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal usaha berpengaruh terhadap keberhasilan UKM. Saran untuk pelaku UKM adalah memaksimalkan modal yang ada dengan tetap menggunakan informasi akuntansi agar modal usaha dapat digunakan secara maksimal untuk keberhasilan usaha.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik wirausaha dan lokasi usaha tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Pihak yang bertanggung jawab seperti Dinas Perdagangan Koperasi dan UMKM Kabupaten Sukoharjo diharapkan dapat memberikan sosialisasi dan motivasi agar pelaku usaha dapat lebih mengembangkan diri agar dapat menciptakan inovasi yang baru. Pelaku UKM diharapkan juga diberi sosialisasi tentang penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk memasarkan produk atau jasanya untuk mengatasi masalah lokasi sehingga pelaku UKM tidak hanya mengandalkan lokasi yang strategis tapi juga mengandalkan teknologi untuk memperkenalkan usahanya.

4. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan seluruh variabel yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi dan untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat memperluas wilayah penelitian seperti Kabupaten Sukoharjo serta menambah variabel penelitian sehingga hasil penelitian akan lebih beragam dan akan menjadikan penelitian lebih akurat dalam keberhasilan Usaha Kecil dan Menengah (UKM).

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., Hardani, S.Pd., M. S., Nur Hikmatul Auliya, G. C. B., Helmina Andriani, M. S., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue March).
- Akuntansi, J. I., & P-Issn, F. I. (2019). *1* ; *2* *1*. 3(1), 63–76.
- Apriliani, M. F. W. (2018). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha Dan Tenaga Kerja Terhadap Keberhasilan Umkm Batik. *Economic Education Analysis Journal*, 7(2), 761–776.
- Aswir, & Misbah, H. (2018). Pengaruh Lokasi Dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Di Kawasan Wisata Gentala Arasy Kota Jambi. *Photosynthetica*, 2(1), 1–13.
- Bimada, R. (2016). Analisis Faktor-Faktor Kewirausahaan Dalam Mengembangkan Usaha. *Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Sriwajaya*, 9–37.
- Chelviana, K., Made, A., & Iyus, A. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Lokasi Toko Modern Di Kecamatan Buleleng. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(2), 257–266.
- Christian, A., Sari, M. P., Informasi, S., & Prabumulih, S. (N.D.). *Kuesioner Online Sebagai Media Feedback Terhadap Pelayanan Akademik Pada Stmik Prabumulih*. 149–157. <https://doi.org/10.30864/Eksplora.V8i2.215>
- Dewi. (2022). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Kompetensi Dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Kuliner Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Jambi. *Jurnal Manajementeraan Dan Keuangan (Mankeu)*, 11(02), 400–412. <https://repository.unja.ac.id/22933/>
- Dewi, S. N. (2019). Pengaruh Permodalan, Bahan Baku, Tenaga Kerja, Dan

Teknologi Terhadap Volume Produksi Knalpot Kabupaten Purbalingga.
Doctoral Dissertation, Unnes.

Digdowiseiso, K. (2017). Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis. In *Universitas Pendidikan Indonesia* (Vol. 1, Issue Metodologi Penelitian).

Fitriah, Murjana, I. M., & Suardana, I. M. (2020). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Modal Usaha, Lama Usaha, Dan Lokasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah (Aliansi)*, 5(2), 1–12.
<https://Aliansi.Ugr.Ac.Id/Index.Php/Aliansi/Article/View/178>

Hidayat, I. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Subang). *Prisma*, 01(02), 112–121.

Indarto, I., & Santoso, D. (2020). Karakteristik Wirausaha, Karakteristik Usaha Dan Lingkungan Usaha Penentu Kesuksesan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1), 54.
<https://doi.org/10.26623/jreb.V13i1.2202>

Intan. (2021). *Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Umkm*. Banten News.

Ismail, I., & Albahri, F. P. (2019). Perancangan E-Kuisisioner Menggunakan Codeigniter Dan React-Js Sebagai Tools Pendukung Penelitian. *J-Sakti (Jurnal Sains Komputer Dan Informatika)*, 3(2), 337.
<https://doi.org/10.30645/j-sakti.V3i2.152>

Kartika, P., Ari, P., & Bulan, P. (2014). Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha Dan Peran Business Developement Service Terhadap Pengembangan Usaha (Studi Pada Sentra Industri Kerupuk Desa Kedungrejo Sidoarjo Jawa Timur). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 024, 1–10.

Kredit, A., & Mikro, U. (N.D.). *Tomasila: Analisis Kredit Usaha Mikro*. 47–58.

Linawati, E., Mitha, M. I., & Restuti, D. (2015). Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro , Kecil Dan. *Cbam*, 145–149.

Millati, H., & Sofwan, A. (2022). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Modal Usaha, Dan Strategi Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Pada Program Kelompok Usaha Bersama Di Kecamatan Jepara). *Jurnal Rekognisi Akuntansi*, 6(1), 65–80. <https://doi.org/10.34001/Jra.V6i1.191>

Muzaki, A. (2016). *Pengaruh Karakteristik, Minat, Dan Motivasi Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Umkm Desa Jarak Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri*. 1–15. http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2016/11.1.02.02.0115.pdf

Nurzaman, K. (2020). *Pengaruh Kemampuan Wirausaha Dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Restoran Sindang Reret Cabang Surapati Bandung*.

Peri, P., Sri Bulkia, S. B., & Risnawati, R. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjary Banjarmasin. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 6(1), 1–12. <https://doi.org/10.35972/jieb.V6i1.309>

Pinasti, M. (2007). Pengaruh Penyelenggaraan Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Persepsi Pengusaha Kecil Atas Informasi. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Pradita, I. D. (2013). *Pencapaian Keberhasilan Usaha Melalui Inovasi Produk Dan Kreativitas (Survey Pada Boneka Di Kopo Sayati Kab. Bandung*. 1–7. <https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/747/jbptunikompp-gdl-ivandidana-37314-9-jurnal.pdf>

Praditia, M. (2022). *Program Ini Bikin Nilai Investasi Wonogiri Meroket Di Triwulan I 2022*. Solopos. <https://www.solopos.com/program-ini-bikin->

Nilai-Investasiwonogiri-Meroket-Di-Triwulan-I-2022-1323998

Prasetyo Bambang, J. M. L. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*.

Rimiyati, H., & Munawaroh, M. (2016). Pengaruh Penerapan Nilai-Nilai Kewirausahaan Islami Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Pada Pengusaha Umkm Muslim Di Kota Yogyakarta). *Jurnal Manajemen Bisnis*, 7(2), 130–157.

Sukmayanti, K. L., & Devi, S. (2021). Pengaruh Inklusi Keuangan, Penggunaan Informasi Akuntansi, Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Umkm Di Kecamatan Buleleng Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 12(3), 805–814.

Suparyanto Dan Rosad. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Berbasis Ekonomi Kreatif Di Kota Makassar. In *Suparyanto Dan Rosad* (Vol. 5, Issue 3).

Widana, W., & Muliani, P. L. (2020). Uji Persyaratan Analisis. In *Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan Di Rsud Kota Semarang*.

Widarjono, A., & 2018. (2018). *Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasinya*. Upp Stim Ykpn Yogyakarta.

Yang, A. F., Kegagalan, M., & Perubahan, U. (2008). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi....* 25–42.

Lampiran 1. Surat izin penelitian

 **PEMERINTAH KABUPATEN SUKOHARJO**
DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI USAHA KECIL DAN MENENGAH
Gedung Menara Wijaya Lantai 2
Jalan Jenderal Sudirman Nomor 199 Sukoharjo, Kode Pos 57521
Telepon (0271) 593068 ext 1227 Fax. (0271) 593335
Website : www.dpkukm.sukoharjokab.go.id Email : dpkukm@sukoharjokab.go.id

Sukoharjo, 19 Desember 2022

Nomor : 870 / 911 / XII / 2022
Lampiran : -
Perihal : Ijin Penelitian

Kepada :
Yth. Wakil Ketua Sekolah Tinggi
Ilmu Ekonomi Surakarta
Di
SURAKARTA

Berdasarkan Surat dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta Nomor : 550/F.1-b/STIES/57/XII/2022 Tanggal 9 Desember 2022 Perihal Permohonan Ijin Penelitian Skripsi, maka bersama ini kami memberitahukan bahwa Dinas Perdagangan Koperasi UKM Kabupaten Sukoharjo memberi ijin kepada:

Nama : Eko Machmud Indriyana
NIM : 19210043
Program Studi : S1 Akuntansi

Untuk melaksanakan Kegiatan Penelitian di Dinas Perdagangan Koperasi UKM Kabupaten Sukoharjo guna menyusun Skripsi dengan judul *"Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Karakteristik, Wirausaha, Modal Usaha, dan Lokasi Usaha Terhadap Keberhasilan UKM di Kecamatan Mojolaban"*. Dengan ketentuan :

- 1) Mematuhi Protokol Kesehatan 5M.
- 2) Menunjukkan Sertifikat Vaksinasi minimal Dosis Kedua melalui Aplikasi PeduliLindungi.

Selanjutnya, agar hasil kegiatan tersebut wajib disampaikan ke Dinas Perdagangan Koperasi UKM Kabupaten Sukoharjo.

Demikian untuk menjadikan maklum dan guna seperlunya.

**KEPALA DINAS PERDAGANGAN KOPERASI UKM
KABUPATEN SUKOHARJO**


IWAN SETIYONO, S.STP, M.Hum
Pembina Tingkat I
NIP. 19780304 199703 1 001

Tembusan:
1. Arsip

Lampiran 2. Kuesioner Penelitian

Yth. Bapak/Ibu/Saudara/I Pemilik UKM. Perkenalkan nama saya Eko Machmud Indriyana mahasiswa semester 8 Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Surakarta. Dalam rangka memenuhi syarat kelulusan studi strata satu (S1) untuk memperoleh gelar Sarjana maka saya melakukan penelitian mengenai keberhasilan usaha pada UKM di Kecamatan Mojolaban. Maka dari itu perkenalkan saya meminta kesediaan bapak/ibu/saudara/i atas waktunya dalam mengisi kuesioner penelitian ini. Jawaban pertanyaan dari bapak/ibu/saudara/i akan sangat berguna untuk penelitian saya yang berjudul “PENGARUH INFORMASI AKUNTANSI, KARAKTERISTIK WIRAUSAHA, MODAL USAHA, DAN LOKASI USAHA TERHADAP KEBERHASILAN UKM PADA MASA COVID 19 (STUDI PADA KECAMATAN MOJOLABAN)”. Identitas dan data dari bapak/ibu/saudara/i akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis penelitian semata. Atas kesediaan bapak/ibu/saudara/i dalam mengisi kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

Data diri responden :

Berikan tanda ckecklist (✓) sesuai dengan jawaban yang dipilih.

Nama :

Jenis Kelamin : () Laki-laki () Perempuan

Usia Responden :

Nama Usaha :

Alamat Usaha :

Lama Usaha : () < 1 Tahun () >5Tahun
() 1-5 Tahun

Pendidikan : () SD/MI () SMA/SMK
() SMP/MTs () Sarjana

Keterangan pilihan jawaban :

SS : Sangat Setuju (Skor 5)

S : Setuju (Skor 4)

N : Netral (Skor 3)

TS : Tidak Setuju (Skor 2)

STS : Sangat Tidak Setuju (Skor 1)

Daftar Kuesioner

Keberhasilan Usaha						
No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Pendapatan saya meningkat karena kedisiplinan saya dalam menjalankan usaha					
2	Saya selalu berusaha agar jumlah produksi saya terus meningkat					
3	Saya selalu berinovasi agar harga jual produk meningkat					
4	Dengan majunya usaha saya diiringan dengan penambahan jumlah karyawan					

Kadek Leny, Sunitha Devi (2021)

Informasi Akuntansi						
No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Dengan informasi akuntansi dapat membantu proses transaksi					
2	Menggunakan informasi akuntansi untuk membuat laporan yang akurat					
3	Dapat mengidentifikasi biaya yang digunakan dalam proses usaha					
4	Berdasarkan informasi akuntansi saya dapat mengontrol jalannya usaha					

Kadek Leny, Sunitha Devi (2021)

Karakteristik Wirausaha						
No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya memahami kelebihan dan kekurangan diri sendiri dalam usaha					
2	Saya mampu bersaing dan mengambil resiko tanpa takut gagal					
3	Saya melakukan inovasi secara berkala					
4	Saya memiliki keinginan meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan usaha					
Modal Usaha						
No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Modal usaha saya bersumber dari modal pribadi					
2	Besarnya modal yang saya miliki mampu memenuhi kebutuhan produksi					
3	Besarnya modal yang saya miliki mampu memenuhi kebutuhan produksi					
4	Modal pinjaman mendukung usaha saya					
Lokasi Usaha						
No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Lokasi usaha saya sering dilewati banyak orang					
2	Lokasi usaha saya dekat dengan keramaian					
3	Dalam pemilihan lokasi usaha kenyamanan pelanggan juga perlu diperhatikan					
4	Lokasi usaha saya tidak mengganggu ketertiban umum					

Fitriah, I Made Murjana, I Made Suardan (2020)